

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel BTDLA karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dengan menggunakan teori Strukturalisme Genetik Goldman. Bisa ditarik kesimpulan bahwa pandangan dunia Hanum dan Rangga adalah pandangan dunia Islam yang Universal. Berkaitan dari latarbelakang kehidupan sosial Hanum dan Rangga yang dibesarkan oleh keluarga Muhammadiyah yang berpegang teguh kepada ajaran-ajaran nabi Muhammad SAW. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pandangan dunia pada novel BTDLA ini. Mereka ingin memberitahukan kepada orang-orang Amerika bahwa agama Islam itu bukan agama teroris, tidak mengajarkan bom bunuh diri dan bukan agama radikal.

Hanum dan Rangga ingin mengubah pandangan buruk orang-orang terhadap Islam. Hanum dan Rangga berusaha menggambarkan bagaimana kehidupan orang-orang Islam di tengah cemooh sosial yang mendera agama yang dianutnya. Melalui tokoh seperti Azimah Hussien, dan polisi yang terdeteksi memiliki nama Muhammed. Mereka bertahan dan tetap sabar walaupun lingkungan sosial tidak menerima keberadaan mereka karena agama yang mereka anut. Tidak sampai disitu, Hanum dan Rangga juga menggambarkan betapa bencinya warga Amerika terhadap Islam setelah tragedi 9/11 terjadi. Melalui tokoh Micheal Jones dan Nyonya Hyacinth Collinsworth dan para pendemo yang menolak pembangunan mesjid di kawasan Herlem. Menunjukkan kebencian warga Amerika terhadap Islam pasca serang 9/11 di gedung WTC. Akan tetapi seiring berjalannya cerita, hal tersebut berubah ketika tokoh Philipus Brown menceritakan situasi dan

kejadian ketika gedung WTC ambruk dan dia mengutarakan juga bahwa seorang yang baru dia temui dan beragama Islam-lah yang menyelamatkan hidupnya. Setelah mendengar cerita dari Philipus Brown, orang-orang yang menentang keberadaan Islam di lingkungan mereka perlahan mulai menerima, khususnya tokoh Micheal Jones dan Nyonya Hyacinth Collinworth.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis pandangan dunia pengarang dalam novel BTDLA karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra dengan tinjauan Strukturalisme Genetik. Terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian dengan objek yang sama dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar bias dikembangkan dan menambah wawasan

